

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir yang berat badan saat lahir kurang dari 2500. Istilah BBLR sama dengan prematuritas. Namun, BBLR tidak hanya terjadi bayi prematur, juga bayi yang cukup bulan dengan BB <2500 gram. (Sinta B, Lusiana El & Andriani, Feni. 2019)

Menurut WHO di perkirakan sekitar 17 juta bayi lahir BBLR setiap tahun dan 16% di antara lahir di Negara berkembang. Dari jumlah tersebut sekitar 80% lahir di As.WHO mencatat Indonesia berada pada peringkat 9 angka kejadian BBLR dengan presentasi BBLR lebih dari 15,5% dari kelahiran bayi setiap tahunnya. Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tahun 2016 terdapat 382 kejadian BBLR dari 1401 persalinan (27,3%).Berdasarkan data di PMB Dwi Wuryani, S.ST.di Sekampung Lampung Timur, pada tahun 2021 terdapat 13 persalinan normal dan terdapat 3 kasus yang mengalami BBLR (Khoiriah, H. 2018).

Faktor penyebab dari Berat BadanLahir Rendahadalah faktor gizi ibu saat hamil, ibu yang kekurangan gizi pada saat hamil besar kemungkinan akan lahir bayi dengan berat badan rendah dan faktor lainnya seperti usia ibu < 20 tahun, faktor tubuh,faktor ekonomi dan lain sebagainya. Kategori berat badan lahir rendah dikelompokan menjadi 3 yaitu <2500 gram Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), <1500 Berat Badan Bayi Sangat Rendah (BBLSR) dan <1000 gram Berat Badan Bayi Ekstrem Rendah (BBLER) (Wafda, Syivi, 2019).

Bayi BBLR mudah terkena penyakit infeksi, lebih mudah dan lebih lama sakit, dan yang diderita lebih berat, serta mempunyai keterbatasan intelektual. Konsekuensi rendahnya berat lahir bayi terhadap gangguan pertumbuhan telah ditunjukkan oleh berbagai penelitian, yaitu adanya hambatan kematangan, rendahnya kemampuan untuk *chac-up* dan ketinggalan pertumbuhan. Dampak rendahnya Berat Badan Lahir Rendah terhadap perkembangan terjadi melalui gangguan perkembangan motor, adaptif, personal, sosial dan perkembangan Bahasa pada masa lima tahun pertama.

Penatalaksanaan asuhan kebidanan pada BBLR dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas pada bayi dengan melakukan pencegahan infeksi, Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi Pada Bayi Berat Rendah, Perawatan metode kangguru (PMK) merupakan perawatan supotif pengganti inkubator yang dilakukan dengan meletakkan bayi di antara kedua payudara ibu sehingga terjadi kontak langsung kulit ibu dan kulit bayi, dan melakukan pijat bayi (Juwita Septiana & Nicky DJ,2010).

Berdasarkan survey pendahuluan yang di lakukan penulis tertarik untuk mengambil merupakan masalah yang harus mendapatkan perhatian khusus dan apabila BBLR tidak segera ditangani akan berdampak kepada setanting pada anak llmaka penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Kebidanan Pada Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah di Tempat Praktik Mandiri Bidan Sekampung Lampung Timur “Sebagai Laporan Tugas Akhir.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, diketahui terjadinya BBLR di PMB Dwi Wuryani, S.ST pada tahun 2021 terdapat 13 persalinan normal dan terdapat 4,3% kasus yang mengalami BBLR. Salah satunya bayi M yang memerlukan asuhan kebidanan untuk mencegah terjadinya gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang mungkin terjadi. Maka rumusan masalahnya bagaimana penerapan asuhan kebidanan pada bayi M dengan kasus BBLR di TPBM Dwi Wuryani, S.ST Sekampung Lampung Timur.

C. Tujuan Penyusunan LTA

Memberikan asuhan pada bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) agar bayi tidak mengalami gangguan perkembangan dan pertumbuhan yang di alaminya sesuai dengan setandar pelayanan kebidanan.

D. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran studi kasus adalah seroang Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah

2. Tempat

Tempat pengambilan studi kasus diwilayah TBPM Dwi Wuryani, S. ST sekampung Lampung Timur.

3. Waktu

Waktu pengambilan studi kasus pada tanggal 23 Januari 2021 - 15 Februari 2021

E. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi PMB

Diharapkan dapat dijadikan sebagai evaluasi untuk tempat lahan praktek *dalam* melakukan pelayanan Asuhan kebidanan sesuai dengan standar. khususnya dengan Bidan dan klien mengenai asuhan kebidanan pada Bayi Baru Lahir.

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Dapat digunakan sebagai masukan atau kajian ilmu pengetahuan dan pengembangan materi tentang asuhan kepada bayi baru lahir dengan bayi baru lahir rendah.